

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Kanyouku dalam bahasa Indonesia adalah idiom. *Kanyouku* adalah gabungan dua kata atau lebih yang penggabungannya sudah ditetapkan dan membentuk sebuah makna khusus yang tidak dapat dipahami dari definisi gabungan kata tersebut.

Setelah menganalisis 11 buah *kanyouku* yang menggunakan kata *shita*, penulis dapat mengelompokkan *kanyouku* dalam beberapa karakteristik berikut ini:

- 1) Berdasarkan makna leksikal dan makna idiomatikalnya

Tabel 5.1

Makna Leksikal dan Idiomatikal *Kanyouku* yang Menggunakan Kata *Shita*

No.	<i>Kanyouku</i>	Makna leksikal	Makna idiomatikal
1.	舌が肥える	lidah menjadi gemuk	Indera perasa tajam, peka terhadap enak tidaknya rasa.
2.	舌が回る	lidah berputar	Cakap dan lancar dalam berbicara.
3.	舌がもつれる	lidah kusut	Lidah tidak bergerak secara bebas, pelafalan menjadi tidak jelas.
4.	舌先三寸	ujung lidah sepanjang 3 sun (3 x 3,03 cm)	Perkataannya hanya di bibir saja, omong kosong.
5.	舌鼓を打つ	mencepak-cepak dengan lidah	Mencepak-cepakkan lidah menikmati rasa makanan.
6.	舌の根の乾か	akar lidah tidak kering	Selepas mengatakan suatu hal, ia menunjukkan

	ぬうち		perilaku yang berkebalikan dengan yang dikatakan.
7.	舌を出す	menjulurkan lidah	Mencela seseorang di belakangnya.
8.	舌を鳴らす	membunyikan/ mendecakkan lidah	Sikap menunjukkan penghinaan atau ketidakpuasan akan sesuatu.
9.	舌を巻く	menggulung lidah	Terkejut, terkagum-kagum, tidak dapat berkata-kata.
10.	駟も舌に及ばず	kereta dengan empat ekor kuda pun tidak menandingi lidah	Perkataan atau gosip menyebar sangat cepat, harus berhati-hati saat berbicara.
11.	舌端火を吐く	ujung lidah memuntahkan api	Membicarakan secara tegas dan tajam pendapat sendiri.

2) Klasifikasi *kanyouku* yang menggunakan kata *shita* menurut Muneo Inoue dalam *Reikai Kanyouku Jiten* (1992)

- a. 感覚、感情を表す慣用句 (*Kankaku, kanjou o arawasu kanyouku*): 舌を鳴らす dan 舌を巻く.
- b. 体、性格、胎動を表す慣用句 (*Karada, seikaku, taidou o arawasu kanyouku*): 舌が肥える, 舌が回る, 舌がもつれる, 舌先三寸, 舌の根の乾かぬうち, 駟も舌に及ばず, dan 舌端火をく.
- c. 行為、動作、行動を表す慣用句 (*Koui, dousa, koudou o arawasu kanyouku*): 舌鼓を打つ dan 舌を出す.
- d. 状態、程度、価値を表す慣用句 (*Joutai, teido, kachi o arawasu kanyouku*): tidak ada.
- e. 社会、文化を表す慣用句 (*Shakai, bunka o arawasu kanyouku*): tidak ada.

Berdasarkan data yang terurai di atas, dapat disimpulkan 2 buah *kanyouku* termasuk ke dalam *kanjou, kankaku o arawasu kanyouku*, 7 buah *kanyouku* termasuk ke dalam *karada, seikaku, taidou o arawasu kanyouku*, 2 buah *kanyouku* termasuk ke dalam *koui, dousa, koudou o arawasu kanyouku* dan tidak ada *kanyouku* yang termasuk dalam *joutai, teido, kachi o arawasu kanyouku* dan *shakai, bunka o arawasu kanyouku*.

3) Berdasarkan hubungan makna leksikal dan makna idiomatikalnya

Tabel 5.2

Hubungan Makna Leksikal dan Makna Idiomatikal *Kanyouku* yang Menggunakan Kata *Shita*

No.	<i>Kanyouku</i>	Majas		
		Metafora	Metonimi	Sinekdoke
1.	舌が肥える	✓	-	-
2.	舌が回る	-	✓	-
3.	舌がもつれる	✓	-	-
4.	舌先三寸	✓	-	-
5.	舌鼓を打つ	-	✓	-
6.	舌の根の乾かぬうち	✓	-	-
7.	舌を出す	-	✓	-
8.	舌を鳴らす	-	✓	-
9.	舌を巻く	-	✓	-
10.	駟も舌に及ばず	✓	-	-
11.	舌端火を吐く	-	-	-

Berdasarkan data yang terurai dalam tabel di atas, dapat disimpulkan dari 11 *kanyouku* yang telah diteliti, 10 buah *kanyouku* memiliki hubungan antara makna leksikal dan makna idiomatikalnya. Dari 10 buah *kanyouku* yang memiliki hubungan antar maknanya, 5 buah *kanyouku* mengalami perluasan makna secara metafora, 5 buah *kanyouku*

mengalami perluasan makna secara metonimi, dan tidak ada *kanyouku* yang mengalami perluasan makna secara sinekdoke.

B. Implikasi

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pembelajar bahasa Jepang untuk memperdalam pengetahuan dan membantu kesulitan yang dapat terjadi mengenai penggunaan *kanyouku* dalam kehidupan sehari-hari serta memahami makna dari *kanyouku* yang menggunakan kata *shita*. Penelitian ini juga diharapkan bermanfaat bagi pengajar bahasa Jepang untuk meningkatkan pembelajaran linguistik dan membantu mengantisipasi masalah yang berkenaan dengan penggunaan *kanyouku* yang menggunakan kata *shita* di dalam proses kegiatan belajar mengajar.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, ada beberapa hal yang perlu disampaikan sebagai saran untuk melengkapi kekurangan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang majas yang digunakan (metafora, metonimi, dan sinekdoke) sebagai perluasan makna dalam *kanyouku*.
2. Sampai saat ini, dalam perkuliahan tidak banyak dijelaskan mengenai *kanyouku*, sehingga siswa kurang memahami penggunaan dan makna *kanyouku*. Untuk itu, dianjurkan agar peneliti selanjutnya membuat media atau metode pembelajaran yang menarik mengenai *kanyouku*.